EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ORIGAMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B1 RA THOLA'AL BADR DESA ASTANA GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :
INA DWI RIYANI
NIM.2015.4.3.1.00375

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2019

PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ORIGAMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B1 RA THOLA'AL BADR DESA ASTANA GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON

Oleh:

INA DWI RIYANI

NIM : 2015.4.3.1.00375

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Muhammadun,M.S.I	**Agus Dian Alirahman, M.Pd**
NIDN.2101077701	**NIDN.2112088401**

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **"Efektivitas Penggunaan Origami Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon"**, NIM 2015.4.3.1.00375, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal
.....2019

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Mei 2019

Sidang Munaqosah,

Ketua	Sekertaris,
Merangkap Anggota	Merangkap Anggota
H. Oman Fathurohman,M.A	**Drs.Sulaiman, M.Mpd**
NIDN.8886160017	**NIDN.2118096201**
Penguji I	Penguji II
.....	.....
NIDN.	NIDN.

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Tarbiyah

IAI Bunga Bangsa Cirebon

di

Cirebon

Assalamualaikum Warokhmatullahi Wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ina Dwi Riyani Nomor induk mahasiswa 2015.4.3.1.00375, yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Origami Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon" bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada dekan tarbiyah untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warokhmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Muhammadun,M.S.I	**Agus Dian Alirahman, M.Pd**
NIDN.2101077701	**NIDN.2112088401**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Origami Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon"** beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tida melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

INA DWI RIYANI

NIM.
2015.4.3.1.00375

MOTO HIDUP

Jangan lupa mengawali dengan Bismillah

Tidak ada kata terlambat sebelum mencoba.

SEMANGAT.....SEMANGAT....SEMANGAT !!!!

ABSTRAK

INA DWI RIYANI. NIM 2015.4.3.1.00375 EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ORIGAMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B1 RA THOLA'AL BADR DESA ASTANA GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON.

Skripsi ini membahas perihal "Efektivitas Penggunaan Origami dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon". Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B1 RA Thola'al Badr belum memperlihatkan kemampuan yang optimal karena 10 diantara 15 anak masih mengalami kesulitan dalam aspek motorik halus anak.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian *One Group Pretest and Posttest* dengan menggunakan observasi sebagai alat pengumpulan data. Sampel yang digunakan dslam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data hasil penelitian yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif data sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan tabel konversi persentase untuk menentukan tingkat kemampuan motorik halus anak.

Kemudian tabulasi data hasil penelitian dengan menggunakan analisis statistik inferensial yaitu uji beda rerata dengan rumus Uji t untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Selanjutnya, hasil dari perhitungan ststistik dengan Uji t dapat diketahui perbeedaan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah perlakuan penggunaan origami. Pada hasil pretest kemampuan motorik halus anak hanya 35 % atau berada pada klasifikasi presentase kurang, dan pada hasil posttest kemampuan motorik halus anak 80 % atau berada pada klasifikasi persentase sangat baik. Kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah terdapat perbedaan yang signifikan, ini ditunjukkan oleh t_{hitung} (27,27) > t_{tabel} (2,145), dengan taraf signifikan 5 % yang berarti pernyataan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas penggunaan origami terhadap kemampuan motorik halus sangat signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk kegiatan RA Thola'al Badr dalam meningkatkan kemampuan motorik halus.

Kata Kunci : origami, motorik halus, efektivitas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas nikmat yang telah diberikan serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Origami Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon"** sholawat dan salam tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju ke alam ilmu pengetahuan hingga sampai saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan islam anak usia dini di IAI Bunga Bangsa Cirebon, penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bimbingan dan dukungan penuh ketulusan, baik secara moril maupun materil dari semua pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. H.A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon
2. H. Oman Fathurahman, MA., Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
3. Drs. Sulaiman, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah IAI Bunga Bangsa Cirebon
4. Ulfiyah, M.Pd., Ketua Program Studi PIAUD IAI Bunga Bangsa Cirebon
5. Muhammadun,M.S.I., Dosen Pembimbing I
6. Agus Dian Alirahman,M.Pd Dosen Pembimbing II

7. Kepala Sekolah beserta Guru-guru RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon yang telah bersedia memebrikan ijin dan fasilitas penulis melakukan penelitian.
8. Mama , Bapak, Kakak dan Adik tercinta yang senantiasa memberikan do'a motivasi serta dukungan moril atau materil.
9. Semangat, dukungan moril atau materil serta do'a dari Keluarga Mas Akhmad Fauzy dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seangkatan atas persahabatan, kebersamaan selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. Semoga segala amal kebaikan tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Cirebon, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**

MOTTO HIDUP ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Kegunaan Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori 9
B. Hasil Penelitian yang Relevan 15
C. Kerangka Pemikiran 17

D. Hipotesis Penelitian 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian 20
B. Tempat dan Waktu Penelitian 22
C. Populasi dan Sampel 23
D. Teknik Pengumpulan Data 25
E. Teknik Analisis Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 35
B. Pengujian Persyaratan Analisis 39
C. Analisis Statistic Inferensial 45
D. Pembahasan Hasil Penelitian 50
E. Keterbatasan Penelitian 51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 52
B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 :Desain Penelitian One Group Pre Test and Post Test Design 21

Tabel 3.2 :Jadwal Penelitian 22

Tabel 3.3 :Daftar Anggota Sampel Kelomppok B1 23

Tabel 3.4 :Kisi-Kisi Isi Instrument Kemampuan Motorik Halus Anak 26

Tabel 3.5 :Data Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Mengunakan Origami 26

Tabel 3.6 :Konversi Presentase 29

Tabel 3.7 :Data Kemampuan Motorik Halus Anak Sesudah Menggunakan Origami 29

Tabel 3.8 :Tabel Penolong Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum/ Sesudah Menggunakan Origami 30

Tabel 3.9 :Tabulasi Data Hasil Penelitian 33

Tabel 3.10 :Table Penolong 33

Tabel 4.1 : Data Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Menggunakan Origami 36

Tabel 4.2 : Konversi Presentase 37

Tabel 4.3 : Data Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak

Sesudah Menggunakan Origami 37

Tabel 4.4 : Tabel Penolong Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Menggunakan Origami 39

Tabel 4.5 : Tabel Liliefors Untuk Uji Normalitas Data Sebelum Menggunakan Origami 40

Tabel 4.6 : Tabel Penolong Kemampuan Motorik Halus Anak Sesudah Menggunakan Origami 42

Tabel 4.7 : Tabel Liliefors Untuk Uji Normalitas Data Sesudah Menggunakan Origami 43

Tabel 4.8 : Tabel Tabulasi Hasil Penelitian 46

Tabel 4.9 : Tabel Penolong..... 47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Kurva Normal..... 50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar." Selanjutnya pada bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[1]

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada letakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, dan seni sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.[2]

---

[1] Mursidi, *Pengembangan Pembelajaran PAUD,(*Yogyakarta ; Rosda, 2015), hal 2.

[2] Mansur, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta ; Prenadamedia Group, 2013), hal 2.

Allah SWT telah memberikan berbagai macam amanah dan tanggung jawab kepada manusia. Di antara amanah dan tanggung jawab terbesar yang Allah SWT berikan kepada manusia, dalam hal ini orang tua (termasuk guru, pengajar, ataupun pengasuh) adalah memberikan pendidikan yang benar terhadap anak. Yang demikian ini merupakan penerapan dari firman Allah SWT QS. Lukman :13

وَ إِ ذْ قَالَ لُقْمَنُ لِاُبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبُنَيَّ لَا تُشْرِ كْ بِاللهِ إِنَّ الشِّرْ كَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

Artinya :

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya : "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar".[3]

Hadis kewajiban menuntut ilmu menurut Ibnu Majah

طَلَبُ العِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya :

Rasulullah bersabda : "Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim" (H.R. Ibnu Majah).[4]

Tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini yaitu untuk membentuk anak yang berkualitas, artinya anak yang tumbuh berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan

---

[3] *Tafsir Al-Qur'an Surat Lukman ayat 13* (Tanggerang : Penerbit Kalam)

[4] www.asmaul-husna.com *Hadits tentang Kewajiban Menuntut Ilmu (*20.00 WIB, 25-09-2018).

dimasa dewasa dan juga membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar di sekolah.

Perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik, sesuai dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang. Gerakan-gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya, serta cenderung menunjukkan gerakan-gerakan motorik yang cukup gesit dan lincah, bahkan sering kelebihan gerak atau over activity. Oleh karena itu, usia dini merupakan masa kritis bagi perkembangan motorik, dan masa yang paling tepat untuk mengajarkan berbagai keterampilan motorik kasar maupun motorik halus.

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Contoh pembelajaran motorik kasar yaitu berlari, berjalan, melompat, memukul, menendang, dan lain-lain.

Pembelajaran motorik halus di sekolah ialah pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Saraf motorik halus bisa dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang dilakukan secara rutin dan terus-menerus, diantaranya: 1. bermain puzzle, 2. menyusun balok, 3. membuat garis, 4. melipat kertas, 5. menggunting, 6. menulis huruf dan bentuk tulisan yang benar, 7. menjahit, dan lain-lain.

Keterampilan motorik halus sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan motorik halus ini sangat diperlukan oleh anak-anak

dalam persiapan mengerjakan tugas-tugas disekolah, karena hampir sepanjang hari anak-anak disekolah menggunakan kemampuan motorik halus untuk kegiatan akademiknya. Mengingat begitu pentingnya perkembangan motorik halus bagi anak, maka Taman Kanak-Kanak hendaknya memfasilitasi dengan berbagai kegiatan pembelajaran motorik halus.

Berdasarkan observasi pada kelompok B1 di RA Thola'al Badr perkembangan motorik anak masih sangat lemah, seperti pada kegiatan melipat masih banyak anak yang minta dibantu oleh ibu guru, dalam kegiatan mewarnai anak masih kaku dalam memegang krayon atau pinsil warna sehingga hasilnya masih keluar garis. Salah satu penyebab perkembangan motorik halus di sekolah ini belum optimal dikarenakan jarang dilaksanakan kegiatan seperti menggunting, melipat, menganyam, menjahit, mozaik, kolase sehingga anak kurang dalam mengembangkan keterampilan motorik halus.

Hasil observasi pratindakan pada kegiatan melipat sederhana pada kelompok B1 yang berjumlah 15 anak, terdapat 10 anak yang masih meminta bantuan guru ketika kegiatan melipat di sekolah sehingga hasilnya kurang maksimal. Dilihat dari masalah diatas maka sangat perlu dilakukan pengembangan motorik halus anak kelompok B1. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kegiatan melipat sederhana 1sampai 5 lipatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Origami berasal dari bahasa jepang yakni kata "oru" yang berarti melipat dan "kami" berarti kertas. Origami adalah suatu teknik berkarya seni/ kerajinan tangan yang umumnya di buat dari bahan kertas dengan tujuan

untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya.[5]

Berkaitan dengan kegiatan melipat, seni melipat kertas ini merupakan seni yang sangat cocok bagi anak karena origami melatih keterampilan tangan anak, juga kerapian dalam berkreasi. Selain itu anak tidak hanya belajar melipat saja dari kertas origami akan tetapi anak juga bisa belajar menggunting pola pada kertas lipat.

Melipat kertas adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak karena dapat di buat apa saja, mulai dari kegiatan melipat sederhana dan lipatan satu, lipatan dua, lipatan tiga, lipatan empat, lipatan lima dan seterusnya hingga lipatan yang paling sulit. Gerak yang dilatih dari kegiatan melipat ini adalah bagaimana anak melipat dan menekan lipatan-lipatan itu karena kegiatan ini memperkuat otot-otot telapak dan jari tangan anak. Selain itu melipat kertas juga sangat fungsional untuk anak dan aktivasi ini memiliki fungsi melatih motorik halus dalam masa perkembangannya.[6]

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini ingin meneliti apakah efektivitas penggunaan origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, oleh karena itu judul penelitian ini adalah " Efektivitas Penggunaan Origami Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 RA Thola'Al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon".

---

[5] Sri Wahyuti, *Cara Gampang Melipat Origami*, (Jakarta, Erlangga), hal 1
[6] Ardi Al-Maqassari, *Pengertian Origami*, electronic jurnal, 2008. pp2

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Anak belum mampu meniru lipatan sederhana (lipatan 1 sampai 5)
2. Anak belum bisa menirukan lipatan membentuk benda sederhana seperti pintu,jendela, pohon, bunga,bentuk binatang dan lain sebagainya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang tercantum, peneliti membatasi penelitian ini pada nomor satu yaitu anak belum mampu meniru lipatan sederhana dari 1- 5 lipatan dengan menggunakan origami pada anak kelompok B1 RA Thola'Al Badr desa astana gunung jati kabupaten cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi kemampuan motorik halus anak kelompok B1di RA.Thola'Al Badr sebelum menggunakan origami ?
2. Seberapa tinggi kemampuan motorik halus anak kelompok B1 di RA.Thola'Al Badr sesudah menggunakan origami ?
3. Seberapa tinggi perbedaan kemampuan motorik halus anak kelompok B1 di RA.Thola'Al Badr sebelum dan sesudah menggunakan origami ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk Mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan motorik halus anak kelompok B1 RA.Thola'Al Badr sebelum menggunakan origami.
2. Untuk Mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan motorik halus anak kelompok B1 RA.Thola'Al Badr sesudah menggunakan origami.
3. Untuk Mendeskripsikan seberapa tinggi perbedaan motorik halus anak kelompok B1 RA.Thola'al Badr sebelum dan sesudah menggunakan origami.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan pembanding bagi penelitian yang sama dibidang pendidikan anak usia dini pada tahun-tahun yang akan datang.
   b. Dapat dijadikan bahan kajian dalam peningkatan keterampilan motorik halus, serta dapat digunakan untuk kesempurnaan proses belajar mengajar pada anak usia dini.
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Lembaga Sekolah

Sebagai masukan bagi guru dalam menerapkan media pembelajaran khususnya kegiatan melipat lipatan sederhana untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

b. Bagi Anak

1) Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui penggunaan media origami.

2) Menjadikan anak yang mampu untuk berkreasi dengan media apapun termasuk origami.

3) Meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran melalui media origami.

c. Bagi Institut Bunga Bangsa Cirebon

Menambah data penelitian baru dan juga menjadi rujukan pengetahuan bagi yang membaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Keterampilan Origami

Menurut Sumanto mengemukakan bahwa origami adalah suatu teknik berkarya seni/ kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda, fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya.

Menurut kamus webster's Third New International Origami merupakan seni melipat kertas dari Jepang atau sesuatu (menampilkan bentuk dari burung, serangga, dan bunga) yang dihasilkan dari seni melipat kertas. [7]

Menurut Maya Hirai Origami adalah permainan dan hiburan yang mendidik, terutama untuk anak karena origami mempunyai banyak manfaat yang positif. Selain untuk melatih motorik halus anak, origami pun memberi stimulasi positif bagi perkembangan otak anak pada masa perkembangannya. [8]

2. Kegiatan Melipat Kertas

a. Pengertian Melipat

Melipat kertas adalah aktivitas seni yang mudah dibuat dan menyenangkan. Di antara perannya adalah sebagai aktivitas untuk

---

[7] Isao Honda, *Websters's Third New International*, (1965)

[8] Maya Hirai, *Fun Origami Untuk Anak PAUD TK & SD*, (Jakarta Selatan, PT Kawan Pustaka), hal iii

mengisi waktu luang, sebagai media pengajaran dan komunikasi dengan anak karena bisa dilakukan secara bersama-sama. Selain itu melipat kertas juga sangat fungsional untuk anak dan aktivitas ini memiliki fungsi melatih motorik halus dan masa perkembangannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Melipat adalah melempit menjadi rangkap. Di Jepang kegiatan melipat kertas sangat terkenal karena perkembangan kreativitasnya sangat cepat. Seni melipat di Jepang dikenal dengan istilah origami. Lemabaga PAUD merupakan salah satu wadah pendidikan untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

b. Manfaat Melipat Kertas

Melipat memiliki manfaat yang sangat besar. Terutama bagi anak usia dini. Selain dilihat dari segi keindahan, kegiatan melipat mampu membentuk kepribadian anak menjadi seorang yang sabar dan teliti, bahkan kegagalan dalam pembuatan melipat kertas mengajarkan kepada anak untuk tidak lekas putus asa dan pantang menyerah. Adapun manfaat melipat adalah sebagai berikut :[9]

1) Melatih motorik halus pada anak usia dini

2) Melatih kesabaran dan ketelitian

3) Melatih konsentrasi

[9] Izzul Fitriyah, *Kreasi Lipat Kertas*, Erlangga for Kids, Jakarta 2006, hal.5

4) Meningkatkan dan memahami pentingnya akurasi. Terutama pada saat melipat dan membagi kertas menjadi beberapa bagian

5) Memperkuat ikatan emosional antara anak dan orang tua, terjadi saat melakukan kegiatan melipat secara bersama-sama.

Melipat juga merupakan seni keterampilan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengoptimalkan:

1) Daya konsentrasi, intelegensi dan koordinasi

2) Kemampuan motorik, kognitif dan numerik

3) Kesabaran, ketelitian dan ketangkasan

4) Kemandirian dan kreatifitas

5) Apresiatif, ekspresif dan kepercayaan diri

6) Membentuk karakter yang positif

7) Seni budaya, etika dan estetika.

c. Bahan-bahan yang di Gunakan untuk Melipat

1) Kertas lipat

2) Lem

3) Buku merekat

4) Bahan pembantu sesuai dengan model atau bentuk yang akan dibuat (pena/spidol).

d. Tehnik Melipat Kertas

Tehnik melipat pada kegiatan ini sebaiknya dipandu oleh dua orang pendidik, satu orang pendidik mengajak kepada anak untuk melipat kertas dengan langkah satu persatu atau keseluruhan,

sedangkan pendidik yang lain membimbing anak satu persatu dengan cara ikut bekerja dengan anak bagaimana cara melipatnya sambil ikut memegangi. Setiap anak memegang kertas masing-masing satu lembar. Langkah demi langkah sambil dibantu pendidik melipat kertas sesuai dengan peragaan pendidik di depan kelas.

e. Langkah-langkah dalam Melipat Kertas

Adapun langkah-langkah melipat kertas adalah:

1) Tahap persiapan, dimulai dengan menemukan bentuk, ukuran, dan warna kertas yang akan digunakan untuk kegiatan melipat. Juga dipersiapkan bahan pembantu dan alat yang diperlukan sesuai model atau bentuk yang akan dibuat.

2) Tahap pelaksanaan, yaitu membuat lipatan tahap demi tahap sesuai gambar pola (gambar kerja) dengan rapi menurut batas setiap tahapan lipatan sampai selesai.

3) Tahap penyelesaian, yaitu melengkapi bagian-bagian tertentu pada hasil lipatan.

***3.* Motorik Halus Anak**

a. Pengertian Motorik Halus

Perkembangan fisik anak meliputi motorik halus dan kasar serta kesehatan fisik dini melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan usianya.

Suyanto mengatakan bahwa perkembangan motorik halus terjadi apabila anak sudah mulai menggunakan otot-otot kecil atau

hanya sebagian anggota tubuh tertentu. Perkembangan pada aspek ini dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan bermain serta berlatih dari periode sebelumnya. Kemampuan menulis, menyusun balok, melipat kertas dan lain-lain yang sejenis dengannya adalah bagian dari perkembangan motorik halus anak.[10]

Yudha M Saputra dan Rudyanto menjelaskan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, melipat, menggenggam, menggunting, menjahit, meronce, menyusun balok.[11]

Menurut Kartini dan Kartono motorik halus adalah ketangkasan, keterampilan jari tangan dan pergelangan tangan serta penguasaan terhadap otot-otot urat wajah.[12]

Perkembangan lain juga berhubungan dengan kemapuan motorik anak adalah anak akan semakin cepat bereaksi, semakin baik koordinasi mata dan tangannya, dan anak semakin tangkas dalam bergerak. Dengan semakin meningkatknya rasa percaya dri anak maka anak juga akan merasa bangga jika ia dapat melakukan beberapa kegiatan.

b. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Menurut Saputra dan Rudyanto menjelaskan tujuan pengembangan motorik halus yaitu :[13]

---

[10] Suyanto, Perkembangan Motorik Anak, (Bandung:Platinum,2005),h.15
[11] Ardi Al-Maqassari, pengertian origami, *electronic jurnal*, 2008,pp8
[12] Ibid,pp 8

1) Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan.
2) Mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dan mata.
3) Mampu mengendalikan emosi.

Menurut Elizabeth Hurlock fungsi perkembangan motorik bagi pengembangan anak yaitu :[14]

1) Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
2) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke yang bebas tidak bergantung. Kondisi ini akan menunjang perkembangan self confidence (rasa percaya diri).
3) Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.
4) Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebaya dan sebaliknya.
5) Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan self concept atau konsep diri/kepribadian anak.

Berikut adalah Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam aspek perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun, yang peneliti peroleh dari Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini :

---

[13] Ibid,pp 15
[14] Ibid, pp 16

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Lingkup Perkembangan Fisik Motorik Halus Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
Fisik Motorik Halus	1. Menggambar sesuai gagasannya
	2. Meniru Bentuk
	3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
	4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
	5. Menggunting sesuai dengan pola
	6. Menempel gambar dengan tepat
	7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang terdahulu yang berfungsi untuk mendukung penelitian ini. Adapun perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noor Hajriah program studi pendidikan anak usia dini fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadyah Surakarta Tahun 2016 dalam penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui

Kegiatan Melipat/Origami Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Donohudan Pada Semester II Tahun 2015/2016, hasil penelitian ,menyatakan pada siklus I mendeskripsikan kegiatan pembelajaran melipat, yaitu mencontoh lipatan sederhana (1-4 lipatan). Sudah dilakukan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar motorik halus dari prasiklus 40,08% menjadi 60,11%. Pada pelaksanaan siklus pertama ini masih ada anak yang belum memahami perintah guru, meskipun sebagian anak telah mempunyai pemahaman yang lebih baik.

Pada siklus II, pembelajaran dengan kegiatan melipat lebih baik karena anak telah mempunyai kemampuan dasar dalam melipat sehingga pada siklus II ini anak dapat melakukan kegiatan melipat 4-6 lipatan. Setelah dilakukan tindakan siklus II selama 3 kali pertemuan dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak yaitu dari siklus I 61,11% pada siklus II meningkat menjadi 72,57%.

Hasil yang diperoleh pada akhir siklus tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan melipat dapat mencapai hasil yang melebihi target keberhasilan yang direncanakan oleh peneliti. Dengan kegiatan melipat hasil belajar kemampuan motorik halus anak dapat meningkat pada setiap siklusnya.[15]

2. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Kiki Ria Mayasari dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat Kertas pada kelompok B4 Di TK Masjid Syuhada Yogyakarta"

[15] Noor Hajriyah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat/Origami Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Donohudan", Skripsi Pada Strata Satu Universitas Muhamadiyah Surakarta, (Surakarta:_,2016,),h.45, tidak dipublikasikan.

menyatakan bahwa keterampilan motorik halus anak Kelompok B4 Di TK Masjid Syuhada belum berkembang dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas. Hasil penelitian menunjukan bahwa keterampilan motorik halus anak Kelompok B4 pada tahap Pratindakan sebanyak 5,9%, pada siklus I sebanyak 23,5%, dan pada siklus II sebanyak 76,4%.[16]

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kemampuan motorik halus yang dimaksud berupa kejelian tangan anak dalam melipat menggunakan kertas origami, indikator motorik halus anak yang diteliti yakni meniru lipatan kertas origami membentuk lipatan sederhana dari 1-5 lipatan.

Pembelajaran motorik di sekolah akan menunjang keterampilan anak dalam berbagai hal. Kondisi ini (perkembangan motorik yang normal) akan memungkinkan anak dalam bermain atau bergaul dengan teman sebaya disekolah maupun diluar sekolah. Fenomena tersebut sesuai dengan ungkapan "Sebenarnya, yang menyelamatkan manusia bukanlah pengetahuan mereka, melainkan keterampilan mereka." Artinya, jika sekolah tidak menekankan pentingnya pembelajaran motorik, maka anak akan mengalami hambatan dalam bergaul, bahkan mereka akan dikucilkan atau menjadi anak yang terpinggirkan dari pergaulan. Dengan kata lain, pelaksanaan pembelajaran motorik disekolah sangat mempengaruhi perkambangan kepribadian anak.

---

[16] Kiki Ria Mayasari, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada kelompok B4 di TK Masjid Syuhada Yogyakarta",Skripsi pada Strata Satu IAI Negeri Raden Intan Lampung", h.50

Konsep pembelajaran motorik yang baik adalah konsep yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi anak, mudah dikerjakan, dan sesuai dengan kemampuan anak, serta dapat memberikan hasil yang maksimal. Sebaik apapun konsep pembelajaran yang dirancang oleh guru namun tidak dilaksanakan oleh guru dan anak, maka konsep tersebut tidak akan memberikan arti apapun. Dalam hal ini, guru perlu merancang konsep pembelajaran yang wajar.

Melipat 1-5 lipatan adalah sebuah seni melipat, artinya dengan bahan dasar kertas lipat ini, kreativitas seni dilakukan dan dikembangkan. Bila kemudian ada yang menggunakan bahan plastik, kain dan bahan-bahan lain selain kertas, hal tersebut merupakan perkembangan selanjutnya yang banyak dilakukan para seniman. Mengingat pentingnya kegiatan melipat ini bagi perkembangan motorik halus anak usia dini, maka kegiatan melipat sudah masuk dalam indikator tingkat pencapaian perkembangan pada proses pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-Kanak.

Dari paparan diatas, diharapkan perkembangan motorik halus anak kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon dapat ditingkatkan melalui penggunaan origami.

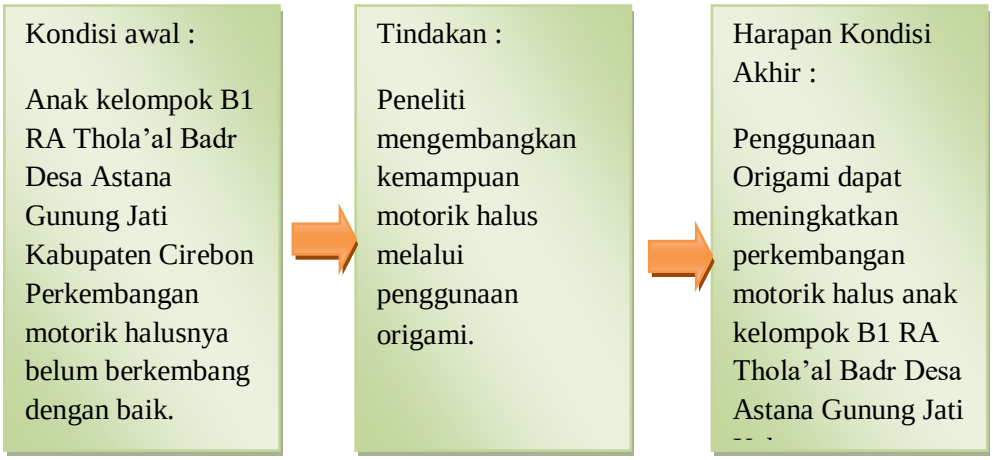

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis statistik dinyatakan dalam bentuk Ha (hipotesis harapan penelitian) disebut juga hipotesis kerja dan Ho (dugaan penelitian) disebut juga hipotesis nol. Ha dinyatakan dengan pernyataan yang positif sedangkan Ho dinyatakan dengan kalimat negatif.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak kelompok B1 RA Thola'al Badr sebelum dan sesudah menggunakan media origami.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak kelompok B1 RA Thola'al Badr sebelum dan sesudah menggunakan origami.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif . Pendekatan kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa terbentuk hubungan kausalitas atau fungsional.[17]

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (Quasi-eksperimen). Quasi eksperimen (eksperimen semu) adalah penelitian yang dilakukan tidak menggunakan kelas pembanding. Adapun yang menjadi alasan metode ini agar konsentrasi penelitian dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil maksimal.

Subjek penelitian pada metode ini berjalan alami misal penelitian dalam pembelajaran kelompok mengikuti pembagian kelas yang sudah

---

[17]Rully Indrawan, R. Poppy Yaniawati, Metodologi Penelitian, (Bandung:PT Refika Aditama, 2014), h.15.

ada, namun tidak sama dengan pra-eksperimen, metode ini sudah menggunakan kelompok kontrol. [18]

3. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah One – Group Pretest – Posttest Design yaitu penelitian eksperimen dimana pada desain penelitian ini dilakukan pretest sebelum diberi perlakuan sehingga diperoleh data yang lebih akurat karena bisa membandingkan data sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

One – Group Pretest – Posttest Design dapat digambar sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian one group, Pre – test and post – test design

Pretest	**Treatment**	**Posttest**
O_1	X	O_2

Keterangan :

- O_1 = Tes awal sebelum anak diberikan perlakuan (nilai pretes)
- X = Perlakuan di kelas berupa stimulus bermain origami
- O_2 = Tes akhir sesudah anak diberikan perlakuan (nilai posttest)

[18] ibid.,h.58.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Thola'al Badr yang beralamat di Jl. Parkir Raya Kramat Sunan Gunung jati Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari 12 Oktober 2018 sampai dengan 12 Maret 2019 (6 bulan).

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Observasi	√					
2	Penyusunan Instrument		√				
3	Pengumpulan Data			√			
4	Pengelolaan Data			√	√		
5	Penulisan Laporan					√	√

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah "objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian."

Populasi pada dasarnya merupakan kelompok manusia, binatang, tumbuhan, benda, peristiwa, yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari suatu penelitian.[19]

Sedangkan devinisi lain menjelaskan bahwa populasi adalah "elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian." Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa RA Thola'al Badr kelompok B1. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 15 anak, maka penelitian akan menggunakan populasi dalam penelitiannya sebanyak 15 anak.

Tabel 3.3
Daftar Anggota Sampel Kelompok B1 RA Thola'al Badr
Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon

No	Nama Peserta Didik	P/L
1	Ahza	L
2	Ali	L
3	Alif	L
4	Anjani	P
5	Atikah	P
6	Dea	P

[19] Johni Damyati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta:Kencana Media Group, 2013),h.53.

7	Gibran	L
8	Inan	P
9	Kevin	L
10	Marwah	P
11	Nikita	P
12	Prabu	L
13	Yanti	P
14	Yuke	P
15	Yusup	L

2. Sampel

Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi bila peneliti akan mengambil subjek penelitian dengan melalui pengambilan sampel, maka penelitian seperti ini disebut "penelitian sampel" dengan maksud peneliti ingin menggeneralisasikan hasil penelitian kepada seluruh populasi.[20]

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling random atau acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi yang sama kepada semua subjek untuk di pilih menjadi anggota sampel.[21]

Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100 lebih baik ambil semuanya, sehingga penelitiannya

[20] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik,(Jakarta:Rineka Cipta,2006),h.104.

[21] Johni Damyati, op.cit, h58

merupakan “penelitian populasi” selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.[22]

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa populasi anak kelompok B1 di RA Thola’al Badr berjumlah 15 anak, yang secara otomatis populasi anak kelompok B1 di RA Thola’al Badr berhak menjadi sampel dalam penelitian.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik observasi atau pengamatan. Istilah mengobservasi adalah pengertian umum yang memiliki arti semua bentuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya.[23]

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode penelitian akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku kegiatan/perbuatan yang sedang dilakukan oleh objek penelitian. [24]

Berikut adalah instrument yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode observasi, diantaranya :

---

[22] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik,(Jakarta:Rineka Cipta,2006),h104.

[23] Johni Damyati, op.cit, h.70

[24] Ibid., h.92.

1. Pengembangan kisi-kisi instrument kemampuan fisik motorik halus anak.

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrument Kemampuan Motorik Halus Anak

No	Indikator
1.	Anak mampu melipat lipatan satu
2.	Anak mampu melipat lipatan dua
3.	Anak mampu melipat lipatan tiga
4.	Anak mampu melipat lipatan empat
5.	Anak mampu melipat lipatan lima

2. Instrument observasi kemampuan motorik halus anak

Tabel 3.5
Data Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Penggunaan Origami

No	Nama	Indikator					∑ Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahza						
2.	Ali						
3.	Alif						
4.	Anjani						
5.	Atikah						
Dst	Dst						
Jumlah							
Rata-rata							
Presentase							

*Keterangan Indikator :

1. Anak mampu melipat lipatan satu
2. Anak mampu melipat lipatan dua
3. Anak mampu melipat lipatan tiga
4. Anak mampu melipat lipatan empat
5. Anak mampu melipat lipatan lima

**Skala penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013:

BB : Bernilai 1 (Apabila siswa belum mampu melakukan indikator dengan bantuan dan bimbingan)

MB : Bernilai 2 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan bimbingan)

BSH : Bernilai 3 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan mandiri)

BSB : Bernilai 4 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan mandiri dan membantu teman yang belum bisa)

Selain menggunakan metode observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah merupakan tehnik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.[25]

[25] Lilis Madyawati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013. h.97-98

Dibandingkan dengan metode lain, dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah. Metode dokumentasi merupakan sumber data yang berupa benda-benda mati sehingga tidak mudah berubah atau bergerak.

E. Tehnik Analisis Data

Desain analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama dan kedua dengan prasyarat analisis/asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas data, sedang untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga menggunakan uji inferensial, berikut adalah penjelasannya:

1. Analisis Deskriptif

Pada desain analisis deskriptif peneliti menggunakan uji presentasi untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan :

N : nilai ideal

f : skor yang didapat

rumus diatas dikonveksikan dengan tabel presentasi

Tabel 3.6
Konveksi Presentasi

Prentase	**Penafsiran**
80 % - 100 %	Sangat baik
60 % - 79,99 %	Baik
40 % - 59,99 %	Cukup
20 % - 39,99 %	Kurang
< 20 %	Sangat kurang

Data sebelum (X_1) dan sesudah (X_2) melalui kegiatan pretest (nilai sebelum diberi perlakuan) dan posttest (nilai sesudah diberi perlakuan) dengan rubik penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.7
Data Kemampuan Motorik Halus Anak Sesudah Menggunakan Origami

No	Nama	Indikator					$\sum$ Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahza						
2.	Ali						
3.	Alif						
4.	Anjani						
5.	Atikah						
Jumlah							
Rata-rata							
Presentase							

*Keterangan Indikator :
1. Anak mampu melipat lipatan satu
2. Anak mampu melipat lipatan dua
3. Anak mampu melipat lipatan tiga
4. Anak mampu melipat lipatan empat
5. Anak mampu melipat lipatan lima

**Skala penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013 :

BB : Bernilai 1 (Apabila siswa belum mampu melakukan indikator dengan bantuan dan bimbingan)

MB : Bernilai 2 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan bimbingan)

BSH : Bernilai 3 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan mandiri)

BSB : Bernilai 4 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan mandiri dan membantu teman yang belum bisa)

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai Mean (x), Standar Devisiasi (SD), Varian (S^2), dan analisis Presentase. Untuk mendapatkan nilai tersebut dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 3.8
Tabel Penolong Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum/Sesudah Menggunakan Origami

No.	X_i	$(Xi - X)$	$(Xi - X)^2$
1.			
2.			

3.			
Dst			
Jumlah			
Rata-rata			

Dari tabel penolong dilanjutkan mencari data yang dibutuhkan dengan langkah-langkah melakukan analisa deskripsi data adalah sebagai berikut :

a. Nilai mean ($\tilde{\chi}$) :

$$\tilde{\chi} = \frac{\Sigma X}{N}$$

b. Nilai Standar Devisiasi (SD):

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\Sigma(Xi-X)^2}{n-1}}$$

c. Nilai Variasi (S^2) :

$$S^2 = \frac{\Sigma(Xi-X)^2}{N-1}$$

2. Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas distribusi data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors dengan rumus :

$$\text{Z} = \frac{X_{i-\bar{\chi}}}{SD}$$

Keterangan :

$X_{i=}$ Data/ nilai

$\tilde{\chi} =$ Rata-rata (mean)

SD = Standar Devisiasi

Prasyarat data signifikan apabila :

1) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ terkecil $\leq$ nilai tabel Lilliefors maka H_o diterima, H_a ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan motorik halus anak **berdistribusi normal**

2) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ terbesar $\geq$ nilai tabel Lilliefors maka H_a diterima, H_o ditolak, yang artinya populasi kemampuan motorik halus anak **tidak berdistribusi normal**

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas data dilakukan untuk melihat homogenitas varian varian data. Uji homogenitas data dilakukan dengan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

Kaidah pengujian :

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak homogen
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen

c. Analisis statistic inferensial (Uji beda rerata)

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yakni seberapa tinggi perbedaan kemampuan fisik motorik halus anak

sebelum dan sesudah menggunakan origami maka dilakukan uji beda rerata untuk mencari nilai t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

Untuk mencari nilai t, maka terlebih dahulu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1) Membuat tabulasi data hasil penelitian

Tabel 3.9
Tabulasi Data Hasil Penelitian

No.	**Nama anak**	**Nilai Kemampuan Fisik Motorik Halus**	
		Sebelum menggunakan Origami (x_1)	**Sesudah menggunakan Origami (x_2)**
1	Ahza		
2	Ali		
3	Alif		
Dst	Dst		
Jumlah			
Rerata			

2) Membuat tabel penolong

Tabel 3.10
Tabel Penolong

No.	**Nama anak**	**Nilai / Skor**		**D = (x_1- x_2)**	D^2
		Sebelum x_1	**Sesudah x_2**		
1.	Ahza				
2.	Ali				
3.	Alif				

Dst	Dst				
Jumlah					
Rata-rata					

3) Mencari Mean Data Variabel (MD) dengan rumus :

$$MD = \frac{\Sigma D}{N}$$

4) Mencari Standar Devisiasi Different (SD_D) dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

5) Mencari Standar Error Mean Different dengan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

6) Mencari t_{hitung} dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

7) Menentukan t_{tabel} dengan ketentuan :

a) Db = n – 1

b) Uji dua pihak

c) $\propto = 0{,}05$ (5%)

8) Melakukan uji hipotesis dengan kaidah pengujian :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

9) Membuat kurva normal dari hasil nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu menganalisis kemampuan motorik halus anak kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara observasi yang berdasarkan pada indikator : 1. Membuat lipatan satu, 2. Membuat lipatan dua, 3. Membuat lipatan tiga, 4.Membuat lipatan empat, 5. Membuat lipatan lima. Setiap indikator dinilai dengan penskoran: 1 (Belum Berkembang), 2 (Mulai berkembang), 3 (Berkembang sesuai harapan), 4 (Berkembang sangat baik).

Penelitian ini berusaha menjawab apakah ada perbedaan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan (origami). Oleh sebab itu, untuk mengetahui hal tersebut dalam penelitian ini akan menggunakan uji t, guna mencari perbedaan kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

1. Gambaran hasil kemampuan motorik halus anak sebelum menggunakan origami (Variabel X_1)

Data kemampuan motorik halus sebelum menggunakan origami, sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum menggunakan Origami

No	Nama	Indikator					∑ skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahza	2	1	1	2	2	8
2	Ali	1	1	2	2	2	8
3	Alif	1	2	1	1	2	7
4	Anjani	2	2	1	2	2	9
5	Atikah	1	1	1	1	1	5
6	Dea	2	2	1	2	1	8
7	Gibran	1	1	2	1	2	7
8	Inan	2	2	1	2	1	8
9	Kevin	1	1	1	1	1	5
10	Marwah	1	1	2	1	2	7
11	Nikita	1	2	2	2	1	8
12	Prabu	2	2	1	1	2	8
13	Yanti	1	1	1	2	2	7
14	Yuke	1	2	1	2	1	7
15	Yusup	1	1	1	1	1	5
Jumlah							107
Rata-rata							7,13
Presentase							35%

Presentase di dapat dari rumus :

$P = \frac{f}{N}$ x 100 %

$P = \frac{107}{300}$ x 100 %

= 0,35 x 100 %

= 35 %

Guna menjawab pertanyaan penelitian pertama yakni kemampuan motorik halus sebelum menggunakan origami, maka hasil presentase dibandingkan dengan skala presentase sebagai berikut :

Tabel 4.2
Konveksi Presentase

Presentase	Penafsiran
80 % - 100 %	Sangat Baik
60 % - 79, 99 %	Baik
40 % - 59, 99 %	Cukup
20 % - 39, 99 %	Kurang
< 20 %	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak seluruh responden sebelum menggunakan origami adalah 35 %. kemampuan motorik halus sebelum menggunakan origami hanya 35 % ini berarti bila dikonversikan pada tabel presentase responden berada pada skala 35 % dengan interpretasi **kurang.**

2. **Gambaran hasil kemampuan motorik halus anak sesudah menggunakan origami (Variabel X_2)**

Data kemampuan motorik halus anak sesudah menggunakan origami, sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Sesudah Menggunakan Origami

No	Nama	Indikator					∑ skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahza	3	3	3	4	4	17
2	Ali	3	3	4	3	3	13
3	Alif	3	4	3	4	3	17

4	Anjani	3	3	3	4	4	17
5	Atikah	3	3	3	3	3	15
6	Dea	3	4	3	4	3	17
7	Gibran	3	3	4	3	3	16
8	Inan	4	3	3	3	4	17
9	Kevin	3	3	3	3	3	15
10	Marwah	3	3	4	3	3	16
11	Nikita	3	4	3	4	3	17
12	Prabu	4	3	3	4	3	17
13	Yanti	3	3	3	3	4	16
14	Yuke	3	3	3	4	3	16
15	Yusup	3	3	3	3	4	16
Jumlah							242
Rata-rata							16, 13
Presentase							80 %

Presentase di dapat dari rumus :

$P = \frac{f}{N}$ x 100 %

$P = \frac{242}{300}$ x 100 %

= 0,80 x 100 %

= 80 %

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus seluruh responden meningkat setelah menggunakan origami. Presentase kemampuan motorik halus total seluruh responden setelah menggunakan origami adalah sebesar 80 % jika kita konversikan pada tabel presentase maka interpretasi kemampuan motorik halus responden setelah menggunakan origami terletak pada kolom **sangat baik.**

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data terbesar merata atau tidak merata. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus Lilliefors yaitu :

$$Z = \frac{X_{i-}\bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

X_i : Data/nilai
$\bar{X}$: Rata-rata (Mean)
SD : Standar Deviasi

a. Uji normalitas data kemampuan motorik halus anak sebelum menggunakan origami.

Sebelum mengolah data untuk uji normalitas dalam rumus Lilliefors maka terlebih dahulu dibuat tabel penolong untuk menemukan Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) dengan tabel berikut :

Tabel 4.4
Tabel Penolong Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Menggunakan Origami

No	Xi	(Xi – $\bar{X}$)	(Xi – $\bar{X}$)^2
1	8	0,87	0,75
2	8	0,87	0,75
3	7	-0,13	0,01
4	9	1,87	3,49
5	5	-2,13	4,53
6	8	0,87	0,75
7	7	-0,13	0,01
8	8	0,87	3,49
9	5	-2,13	4,53
10	7	-0,13	0.01

11	8	0,87	0,75
12	8	0,87	0,75
13	7	-0,13	0,01
14	7	-0,13	0,01
15	5	-2,13	3,49
Jumlah			23,33
Rata-rata			1,55

Standar Deviasi (SD) :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(Xi-X)^{2}}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{23,33}{15-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{23,33}{14}}$$

$$= \sqrt{1,66}$$

$$= 1,28$$

Setelah tabel penolong dibuat dan didapatkan hasil dari rata-rata (mean) dan nila Standar Deviasi maka uji normalitas dengan rumus Lilliefors dapat dilakukan. Data ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tabel Lilliefors untuk uji normalitas data sebelum menggunakan origami

No	Xi	Z= $\frac{X_{i-\bar{X}}}{SD}$	F (x)	S (x)	[F(x) – S(x)]
1	5	-1,66	-0,4015	0,2	-0,6015

2	5	-1,66	-0,4015	0,2	-0,6015
3	5	-1,66	-0,4015	0,2	-0,6015
4	7	-0,10	-0,0102	0,53	-0,5402
5	7	-0,10	-0,0102	0,53	-0,5402
6	7	-0,10	-0,0102	0,53	-0,5402
7	7	-0,10	-0,0102	0,53	-0,5402
8	7	-0,10	-0,0102	0,53	-0,5402
9	8	0,67	0,7486	0,93	-0,1814
10	8	0,67	0,7486	0,93	-0,1814
11	8	0,67	0,7486	0,93	-0,1814
12	8	0,67	0,7486	0,93	-0,1814
13	8	0,67	0,7486	0,93	-0,1814
14	8	0,67	0,7486	0,93	-0,1814
15	9	1,46	0,9279	1	-0,0721

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terbesar terdapat pada kolom dengan nilai -0,0721. Nilai terbesar ini adalah L_0 Selanjutnya ditentukan nilai L_{tabel} dari tabel daftar nilai kritis uji Lilliefors, dari tabel didapatkan nilai 0,220

Persyaratan data signifikan apabila :

1) Jika nilai [F(x) – S(x)] terbesar ≤ nilai tabel Lilliefors maka data populasi nilai kemmapuan motorik halus **berdistribusi normal.**

2) Jiika nilai [F(x) – S(x)] terbesar ≥ nilai tabel Lilliefors maka data populasi nilai kemampuan motorik halus **tidak berdistribusi normal.**

Dengan taraf nyata atau level signifikan $\propto$ = 0,05 (5%), maka berdasarkan nilai L_0 dan nilai L_{tabel} yang telah didapatkan diambil kesimpulan nilai L_0 (-0,0721) ≤ nilai L_{tabel} (0,220), maka data populasi nilai kemampuan motorik halus berdistribusi **normal.**

b. Uji Normalitas Data kemampuan motorik halus anak sesudah menggunakan origami.

Tabel 4.6
Tabel Penolong Kemampuan Motorik Halus Anak Sesudah Menggunakan Origami.

No	Xi	(Xi - $\bar{X}$)	(Xi - $\bar{X}$)^2
1	17	0,87	0,7569
2	13	-3,13	9,7969
3	17	0,87	0,7569
4	17	0,87	0,7569
5	15	-1,13	1,2769
6	17	0,87	0,7569
7	16	-0,13	0,0169
8	17	0,87	0,7569
9	15	-1,13	1,2769
10	16	-0,13	0,0169
11	17	0,87	0,7569
12	17	0,87	0,7569
13	16	-0,13	0,0169
14	16	-0,13	0,0169
15	16	-0,13	0,0169
Jumlah			17,7335
Rata-rata			1,18

Standar Deviasi (SD) :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(Xi-X)^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{17,7335}{15-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{17,7335}{14}}$$

$$= \sqrt{1,26}$$

$$= 1,12$$

Tabel 4.7
Tabel Lilliefors untuk uji normalitas data sesudah menggunakan origami

No	Xi	Z = $\frac{X_{i-\bar{X}}}{SD}$	F (x)	S (x)	[F(x) – S(x)]
1	13	-2,79	-0,4474	0,06	-0,5074
2	15	-1,00	-0,2913	0,2	-0,4913
3	15	-1,00	-0,2913	0,2	-0,4913
4	16	-0,11	0,0062	0,53	-0,5238
5	16	-0,11	0,0062	0,53	-0,5238
6	16	-0,11	0,0062	0,53	-0,5238
7	16	-0,11	0,0062	0,53	-0,5238
8	16	-0,11	0,0062	0,53	-0,5238
9	17	0,77	0,7794	1	-0,2206
10	17	0,77	0,7794	1	-0,2206
11	17	0,77	0,7794	1	-0,2206
12	17	0,77	0,7794	1	-0,2206
13	17	0,77	0,7794	1	-0,2206
14	17	0,77	0,7794	1	-0,2206
15	17	0,77	0,7794	1	-0,2206

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terbesar terdapat pada kolom dengan nilai -0,2206 . Nilai terbesar ini adalah L_0 selanjutnya ditentukan nilai L_{tabel} dari tabel daftar nilai kritis uji Lilliefors, dari tabel didapatkan nilai 0,220 .

Persyaratan data signifikan apabila :

1) Jika nilai [F(x) – S(x)] terbesar ≤ nilai tabel Lilliefors maka data populasi nilai kemmapuan motorik halus **berdistribusi normal.**

2) Jiika nilai [F(x) – S(x)] terbesar ≥ nilai tabel Lilliefors maka data populasi nilai kemampuan motorik halus **tidak berdistribusi normal.**

Dengan taraf nyata atau level signifikan $\propto$ = 0,05 (5%), maka berdasarkan nilai L_0 dan nilai L_{tabel} yang telah didapatkan diambil kesimpulan nilai L_0 (-0,2206) ≤ nilai L_{tabel} (0,220), maka data populasi nilai kemampuan motorik halus berdistribusi **normal.**

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dapat dilakukan dengan melihat homogenitas varian-varian data. Uji Homogenitas data dilakukan dengan Uji F dengan rumus srbagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

Untuk mencari nilai F maka dicari nilai S terlebih dahulu dengan rumus :

S^2 (Sebelum)

$$S^2 = \frac{\sum(X_{i-\overline{X}})2}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{23,33}{15-1}$$

$$S^2 = \frac{23,33}{14}$$

$$S^2 = 1,66$$

S^2 (Sesudah)

$$S^2 = \frac{\sum(X_{i-\overline{X}})2}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{17,7335}{15-1}$$

$$S^2 = \frac{17,7335}{14}$$

$$S^2 = 1,26$$

Nilai S^2 telah kita dapatkan pada Analisis Deskripsi Data maka S^2 kecil adalah data sebelum perlakuan dan S^2 besar adalah data setelah perlakuan dengan hasil 1,66 (S_{kecil} / varian kecil) atau dan 1,26 (S_{besar} / varian besar) kita langsung bisa mencari nilai F sebagai berikut :

$F_{hitung} = \frac{1,26}{1,66}$

$= 0,75$

Berdasarkan hasil hitung diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 0,75 untuk melihat apakah data homogen atau tidak maka nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan prasyarat pengujian :

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak homogen
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen

Dengan taraf signifikasi α = 0,05

N1 (df 1) = k – 1 = 2 -1 = 1

N2 (df 2) = N – k = 15 – 2 = 13

F_{hitung} 0,75 $\leq$ 4,67 F_{tabel} maka data homogen.

C. Analisis Statistik Inferensial (uji beda rerata)

Pernyataan penelitian yang ketiga yakni seberapa besar perbedaan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah menggunakan origami maka dilakukan uji beda rerata untuk mencari nilai t_{hitung} dengan rumus :

$t_{hitung} = \frac{MD}{SE_{MD}}$

Langkah-langkah untuk mencari nilai t adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabulasi data hasil penelitian :

Tabel 4.8
Tabel tabulasi data hasil penelitian

No.	**Nama Anak**	**Nilai kemampuan motorik halus**	
		Sebelum menggunakan Origami (X_1)	**Sesudah menggunakan Origami (X_2)**
1	Ahza	8	17
2	Ali	8	13
3	Alif	7	17
4	Anjani	9	17
5	Atikah	5	15
6	Dea	8	17
7	Gibran	7	16
8	Inan	8	17
9	Kevin	5	15
10	Marwah	7	16
11	Nikita	8	17
12	Prabu	8	17
13	Yanti	7	16
14	Yuke	7	16
15	Yusup	5	16
Jumlah		107	242
Rata-rata		7,13	16,13

2. Membuat tabel penolong

Tabel penolong dibuat untuk menentukan nilai D, D^2 , M_D

Tabel 4.9
Tabel penolong

No	Nama Anak	Nilai / Skor		D = $(X_1 - X_2)$	D^2
		Sebelum X_1	Sesudah X_2		
1	Ahza	8	17	-9	81
2	Ali	8	13	-5	25
3	Alif	7	17	-10	100
4	Anjani	9	17	-8	64
5	Atikah	5	15	-10	100
6	Dea	8	17	-9	81
7	Gibran	7	16	-9	81
8	Inan	8	17	-9	81
9	Kevin	5	15	-10	100
10	Marwah	7	16	-9	81
11	Nikita	8	17	-9	81
12	Prabu	8	17	-9	81
13	Yanti	7	16	-9	81
14	Yuke	7	16	-9	81
15	Yusup	5	16	-11	121
Jumlah		107	242	-135	1239

Untuk menentukan nilai M_D digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N}$$

$$M_D = \frac{-135}{15}$$

$$M_D = -9$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh :

a. N = 15

b. ΣD = -135

c. ΣD^2 = 1239

d. MD = -9

3. Menentukan Standar Deviasi D (SD_D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{1239}{15} - \left(\frac{-135}{15}\right)^2}$$

$$= \sqrt{82{,}6 - (-9)^2}$$

$$= \sqrt{82{,}6 - 81}$$

$$= \sqrt{1{,}6}$$

$$= 1{,}26$$

4. Menentukan Standar Error Mean Different (SE_{MD})

Untuk mencari nilai SE_{MD} digunakan rumus sebagai berikut :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{1{,}26}{\sqrt{15-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{1{,}26}{\sqrt{14}}$$

$$= \frac{1{,}26}{3{,}74}$$

$$= 0{,}33$$

5. Menentukan nilai t_{hitung}

Untuk menentukan nilai t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-9}{0{,}33}$$

$$t_{hitung} = -27{,}27$$

t_{hitung} = 27,27 (nilai negative diabaikan)

6. Menentukan t $_{tabel}$

   Ketentuan untuk menemukan nilai t $_{tabel}$ adalah :

   a. db = N – 1

   db = 15 – 1

   db = 14

   b. Uji dua pihak

   c. α = 0,05

   maka diperoleh t $_{tabel}$ = 2,145

7. Melakukan pengujian hipotesis

   Untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian ini, maka kaidah yang harus diikuti ialah :

   - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
   - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

   Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang sudah diperoleh dari data diatas, maka dapat diuji hipotesis penelitian tersebut :

   t_{hitung} (27,27)> t_{tabel} (2,145) maka H_0 ditolak

Pernyataan penelitian yang terbukti adalah :

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah menggunakan origami kelompok B1 RA Thola'al Badr Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

8. Membuat kurva normal

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah diperoleh, dapat digambarkan dengan kurva normal untuk melihat posisi dari masing-masing data berada di daerah penolakan atau penerimaan H_0 sebagai berikut :

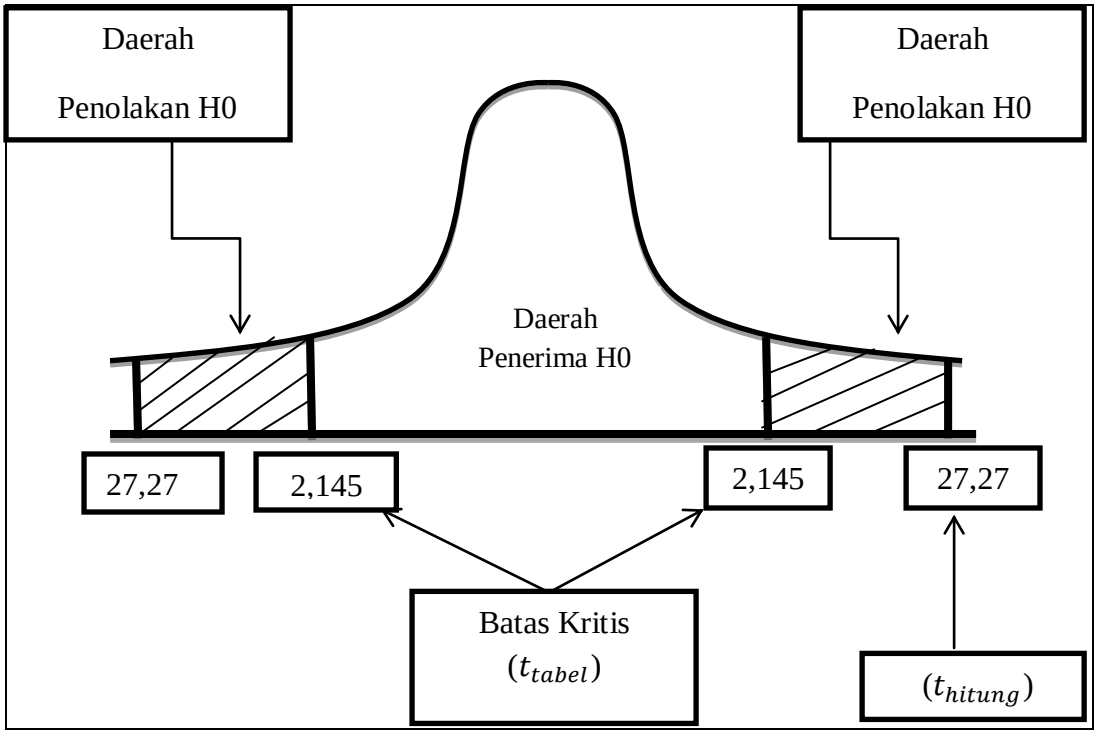

Gambar 1
kurva normal

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil data penelitian "Efektivitas Penggunaan Origami dalam meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak kelompok B1 RA Thola'al

Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon" dapat dilihat bahwa adanya perubahan kemampuan motorik halus anak kelompok B1 sebelum dan sesudah perlakuan. Pada hasil sebelum menggunakan origami kemampuan motorik halus anak hanya 35 % atau berada pada tabel klasifikasi presentase **Kurang.**

Pada data hasil penilaian kemampuan motorik halus anak sesudah menggunakan origami dapat kita lihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan data sebelum. Pada data sesudah diberi perlakuan penggunaan origami terlihat adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak menjadi 80 %, jadi adanya peningkatan sebesar 45 %. Bila dikonversikan pada tabel klasifikasi presentase maka interpretasi kemampuan motorik halus anak kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon berada pada tingkat **sangat baik.**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan origami mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sesuai dengan judul yang diteliti fokus pada kemampuan motorik halus pada indikator melipat lipatan satu, melipat lipatan dua, melipat lipatan tiga, melipat lipatan empat, melipat lipatan lima. Penelitian yang dilakukan ini mengalami keterbatasan pada jumlah responden yang sedikit yakni kurang dari 30 orang simpel.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

F. SIMPULAN

Dari penelitian tentang "Efektivitas Penggunaan Origami Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon" dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan motorik halus anak kelompok B1 sebelum menggunakan origami hanya 35 % atau berada pada tabel klasifikasi presentase **Kurang** **.**

2. Kemampuan motorik halus anak kelompok B1 sesudah menggunakan origami hanya 80 % atau berada pada tabel klasifikasi presentase **Sangat Baik.**

3. Adanya perbedaan yang signifikan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah menggunakan origami sebesar 45 % , dan dari nilai t yang didapatkan bahwa Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan motorik halus anak kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan penggunaan origami.

G. SARAN

Dari penelitian tentang "Efektivitas Penggunaan Origami Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B1 RA Thola'al Badr Desa Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon" ada beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti :

Diharapkan peneliti dapat melanjutkan penelitian yang sama namun dengan penambahan responden baik dari segi jumlah responden ataupun cakupan wilayah/lembaga tempat penelitian, dan juga menggunakan variabel indikator yang lebih banyak dengan tema yang lebih beragam sehingga benar-benar didapatkan data tentang keefektifan penggunaan origami dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini.

2. Bagi sekolah :

Diharapkan sekolah bisa menerapkan metode atau teknik yang sama untuk meningkatkan hasil dari kegiatan stimulasi aspek perkembangan motorik halus anak dengan diperolehnya hasil keterkaitan antara penggunaan origami dengan kemampuan motorik halus anak, sehingga perkembangan motorik halus anak menjadi lebih baik, dan output atau lulusan dari lembagapun bisa lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya.

3. Bagi Guru :

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi panduan dan pedoman bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk merangsang aspek perkembangan anak di sekolah, menerapkan metode dan teknik yang sama namun dengan variasi origami yang lebih banyak dan lebih menarik untuk anak.

4. Bagi Orang tua :

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi orang tua dalam kegiatan stimulasi anak baik di rumah ataupun kerja sama dengan guru di sekolah. Sehingga tidak ada lagi penerapan metode /teknik yang salah dan tidak sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga terjadi kesalahan stimulasi perkembangan anak yang akan berdampak bagi tumbuh kembang anak baik fisik maupun psikologis.

5. Bagi Institut Bunga Bangsa Cirebon :

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi data awal untuk meneliti lebih lanjut pengaruh yang lebih luas dari penggunaan origami bagi perkembangan anak usia dini yang tidak terbatas pada aspek perkembangan motorik halus saja tetapi juga terhadap aspek-aspek perkembangan lainnya, sehingga kampus mampu membantu pemerintah dalam mewujudkan generasi cerdas dan berkualitas di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ardi Al-Maqassari, Pengertian Origami, electronik jurnal, 2008.

Isao Honda, Websters's Third New International, (1965).

Izzul Fitriyah, Kreasi Lipat Kertas, Erlangga for Kids, Jakarta 2006.

Johni Damyati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta, Kencana Media Group, 2013).

Kiki Ria Mayasari, Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas pada Kelompok B4 di TK Masjid Syuhada Yogyakarta,Skripsi Strata Satu IAI Negeri Raden Intan Lampung.

Mansur, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak,(Jakarta; Prenadamedia Group, 2013).

Maya Hirai, Fun Origami Untuk Anak PAUD TK & SD,(Jakarta Selatan, PT Kawan Pustaka).

Mursidi, Pengembangan Pembelajaran PAUD, (Yogyakarta; Rosda,2015).

Noor Hajriyah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat/Origami pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Donohudan, Skripsi Strata Satu Universitas Muhamadiyah Surakarta, (Jakarta, 2016), tidak dipublikasikan.

Rully Indrawan & Poppy R. Yaniawati, Metodologi Penenlitian,(Bandung PT

Reflika Aditama,2014).

Wahyuni Sri, Cara Gampang Melipat Origami, (Jakarta, Erlangga).

Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta,2006).

Suyanto, Perkembangan Motorik Anak, (Bandung; Platinum 2005).

Tafsir Al-Qur'an Surat Lukman ayat 13 (Tangerang: Penerbit Kalam).

www.asmaul husna.com. Hadits Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu, diunduh pada tanggal 25-09-2018 pukul 20.00 WIB.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok/usia : B1/ 5-6 tahun

Semester/minggu : II/3

Tema/sub tema/sub-sub tema : Binatang/macam-macam binatang/kelinci

Hari/tanggal : Senin/7 januari 2019

Kompetensi dasar :1.1,2.1,2.5,3.1,4.1,3.3,4.3,3.7,4.7,3.10,4.10, 3.15,4.15

INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN

- Salam dan berdo'a (NAM : 2.1 & 1.1)
- Membaca Qur'an Surat Al Kautsar (NAM: 3.1 & 4.1)
- Meniru gerakan meloncat seperti kelinci (MK : 3.3 & 4.3)
- Menghitung dan menyebutkan jumlah kaki kelinci pada gambar (KOG : 3.7 & 4.7)
- Mewarnai bentuk gambar kelinci (SENI : 3.15 & 4.15)
- Melipat bentuk pintu kandang kelinci (MH : 3.3 & 4.3)
- Bercerita tentang kelinci (BHS : 3.10 & 4.10)
- Berani tampil didepan (SE : 2.5)

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Anak kelompok B1, LKA, pensil, pensil warna,sepidol, kertas lipat, lem, buku menempel, gambar kelinci

I. KEGIATAN AWAL/PEMBUKAAN (30 Menit)

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Absen
- Membaca QS. Al Kautsar
- Bercakap-cakap tentang kelinci
- Meniru gerakan meloncat seperti kelinci

II. KEGIATAN INTI (60 Menit)

A. Mengamati

Anak mengamati gambar kelinci

B. Menanya

Guru mendorong anak untuk bertanya apa yang ingin diketahui anak tentang kelinci

C. Menggumpulkan informasi, menalar dan mengkomunkasikan

Guru menginformasikan dan memberikan penjelasan mengenai apa yang ingin mereka tahu tentang kelinci.

1. Kegiatan 1

   Menghitung dan menyebutkan jumlah kaki kelinci pada gambar

2. Kegiatan 2

   mewarnai bentuk gambar kelinci

3. Kegiatan 3

   Melipat bentuk pintu kandang kelinci

4. Kegiatan 4

   Bercerita tentang kelinci

III. ISTIRAHAT/MAKAN (30 Menit)

- Berdoa sebelum makan
- Cuci tangan, makan bersama
- Bermain diluar / dalam kelas

IV. KEGIATAN AKHIR/PENUTUP (60 Menit)

- Evaluasi / bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan
- Memberipesan-pesan moral tentang kegiatan yang telah dilaksanakan
- Berdoa sebelum pulang
- Mengucapkan salam

Format Penilaian

Kompetensi	Indikator Pencapaian	Hasil Penilaian

dasar (KD)	Pembelajaran	BB	MB	BSH	BSB
Nam 3.1 & 4.1	Membaca Qur'an surat Al Kautsar	Yusup Luthfi Yuke	Ali Atikah Gibran	Semua anak	
MK 3.3 & 4.3	Meniru gerakan meloncat seperti kelinci	Kevin Yanti Yusup	Nikita Dea Ahza	Semua anak	
Kognitif 3.7 & 4.7	Menghitung dan menyebutkan jumlah kaki kelinci pada gambar	Yusup Yuke	Semua anak	Inan Ahza Anjani	
Seni 3.15 & 4,15	Mewarnai bentuk gambar kelinci	Ahza Ali Yuke	Semua anak	Inan Anjani	
Motorik Halus 3.3. & 4.3	Melipat bentuk pintu kandang kelinci	Yuke Yusup	Semua anak	Inan Prabu	
Bahasa 3.10 & 4.10	Bercerita tentang kelinci	Yusup	Semua anak	Prabu Anjani	
SE 2.5	Berani tampil didepan	Kevin Gibran	Semua anak		

Cirebon, 07 Januari 2019

Kepala RA Thola'al Badr

Peneliti

ABDUL GHOFAR, S.Pd.i

INA DWI RIYANI

NIM. 2015.4.3.1.00375

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok/usia : B1/ 5-6 tahun

Semester/minggu : II/3

Tema/sub tema/sub-sub tema : Binatang/macam-macam binatang/burung

Hari/tanggal : Selasa/8 januari 2019

Kompetensi dasar :1.1,2.1,2.8,3.3,4.3,3.7, 4.7,3.12,4.12,3.3.15.4.15

INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN

- Salam dan berdo'a (NAM : 2.1 & 1.1)
- Bermain melompati simpai dengan satu kaki (MK : 3.3 & 4.3)
- Bercakap-cakap tentang burung (NAM 1.1)
- Mengukur tinggi terbang burung dengan alat ukur/penggaris (KOG : 3.7 & 4.7)
- Menghubungkan gambar binatang dengan kata (BHS :3.12 & 4.12)
- Melipat bentuk jendela kandang burung (MH :3.3 & 4.3)
- Mewarnai gambar burung dengan cat air (SENI 3.14 & 3.15)
- Menjaga kebersihan lingkungan (SE : 2.8)

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Anak kelompok B1, simpai, penggaris, cat air, LKA, pensil, pensil warna,sepidol, kertas lipat, lem, buku menempel, tissu/lap, gambar burung

I. KEGIATAN AWAL/PEMBUKAAN (30 Menit)
   - Mengucapkan salam dan berdoa
   - Absen
   - Bercakap-cakap tentang burung
   - Bermain melompati simpai dengan satu kaki
II. KEGIATAN INTI (60 Menit)
   A. Mengamati
      Anak mengamati gambar burung
   B. Menanya

Guru mendorong anak untuk bertanya apa yang ingin diketahui anak tentang burung

C. Menggumpulkan informasi, menalar dan mengkomunkasikan

Guru menginformasikan dan memberikan penjelasan mengenai apa yang ingin mereka tahu tentang burung.

1. Kegiatan 1

   Mengukur tinggi terbang burung dengan alat ukur/ penggaris

2. Kegiatan 2

   Menghubungkan gambar binatang dengan kata

3. Kegiatan 3

   Melipat bentuk jendela kandang burung

4. Kegiatan 4

   Mewarnai gambar burung dengan cat air

III. ISTIRAHAT/MAKAN (30 Menit)

- Berdoa sebelum makan
- Cuci tangan, makan bersama
- Bermain diluar / dalam kelas

IV. KEGIATAN AKHIR/PENUTUP (60 Menit)

- Evaluasi / bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan
- Memberipesan-pesan moral tentang kegiatan yang telah dilaksanakan
- Berdoa sebelum pulang
- Mengucapkan salam

Format Penilaian

Kompetensi dasar (KD)	**Indikator Pencapaian Pembelajaran**	**Hasil Penilaian**			
		BB	**MB**	**BSH**	**BSB**

Nam 2.1 & 1.1	Salam dan Berdoa		Yusup Kevin Ali	Semua anak	
Nam 1.1	Bercakap-cakap tentang burung	Kevin Yusup		Semua anak	
Kognitif 3.7 & 4.7	Mengukur tinggi burung dengan alat ukur /penggaris	Yusup	Kevin Yuke Dea Gibran	Semua anak	
BHS 3.12 & 4.12	Menghubungkan gambar binatang dengan kata	Ahza Ali	Semua anak	Prabu Anjani Nikita	
Motorik Halus 3.3. & 4.3	Melipat bentuk jendela kandang burung	Marwa Luthfi	Gibran Dea Nikita	Semua anak	
Seni 3.15 & 4.15	Mewarnai gambar burung dengan cat air	Ahza		Semua anak	
SE 2.8	Menjaga kebersihan lingkungan	Kevin		Semua anak	

Cirebon, 08 Januari 2019

Kepala RA Thola'al Badr | Peneliti

ABDUL GHOFAR, S.Pd.i | INA DWI RIYANI

NIM. 2015.4.3.1.00375

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok/usia : B1/ 5-6 tahun

Semester/minggu : II/3

Tema/sub tema/sub-sub tema : Binatang/macam-macam binatang/kelinci

Hari/tanggal : Rabu/9 januari 2019

Kompetensi dasar :1.1,2.1,2.11,3.3,4.3,3.7,4.7,3.12,4.12,3.15,4.15

INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN

- Salam dan berdo'a (NAM : 2.1 & 1.1)
- Bernyanyi (NAM : 1.1)
- Berjalan diatas papan titian (MK : 3.3 & 4.3)
- Mengurutkan gambar lebah dari yang kecil-besar (KOG : 3.7 & 4.7)
- Melengkapi huruf yang hilang dari kata "lebah" (BHS : 3.12 & 4.12)
- Melipat bentuk bunga yang sedang dihinggapi lebah (MH 3.7 & 4.7)
- Sprai painting bentuk gambar lebah (SENI : 3.15 & 4.15)
- Tidak cengeng (SE : 2.11)

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Anak kelompok B1, LKA, pensil, papan titian, kartu huruf, lem, kertas lipat, pewarna, botol bekas parfum, lap, gambar lebah

I. KEGIATAN AWAL/PEMBUKAAN (30 Menit)

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Absen
- Bernyanyi
- Berjalan diatas papan titian

II. KEGIATAN INTI (60 Menit)

A. Mengamati

Anak mengamati gambar lebah

B. Menanya

Guru mendorong anak untuk bertanya apa yang ingin diketahui anak tentang lebah

C. Menggumpulkan informasi, menalar dan mengkomunkasikan

Guru menginformasikan dan memberikan penjelasan mengenai apa yang ingin mereka tahu tentang lebah.

1. Kegiatan 1

   Mengurutkan gambar lebah dari yang kecil-besar
2. Kegiatan 2

   Melengkapi huruf yang hilang dari kata “lebah”
3. Kegiatan 3

   Melipat bentuk bunga yang dihinggapi lebah
4. Kegiatan 4

   Sprai painting bentuk gambar lebah

III. ISTIRAHAT/MAKAN (30 Menit)

- Berdoa sebelum makan
- Cuci tangan, makan bersama
- Bermain diluar / dalam kelas

IV. KEGIATAN AKHIR/PENUTUP (60 Menit)

- Evaluasi / bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan
- Memberipesan-pesan moral tentang kegiatan yang telah dilaksanakan
- Berdoa sebelum pulang
- Mengucapkan salam

Format Penilaian

Kompetensi dasar (KD)	**Indikator Pencapaian Pembelajaran**	**Hasil Penilaian**			
		BB	**MB**	**BSH**	**BSB**

Nam 2.1 & 1.1	Salam dan berdoa		Yusup	Semua anak	Prabu Anjani Inan
Nam 1.1	Bernyanyi		Kevin	Semua anak	Inan Anjani Nikita Alif
Kognitif 3.7 & 4.7	Mengurutkan gambar lebah dari yang kecil-besar		Atika Luthfi	Semua anak	
BHS 3.12 & 4.12	Melengkapi huruf yang hilang dari kata “lebah”		Yuke	Semua anak	Inan Prabu
Motorik Halus 3.3. & 4.3	Melipat bentuk bunga		Yusup	Semua anak	Prabu Alif Anjani Inan Nikita
SENI 3.15 & 4.15	Sprai painting bentuk gambar lebah		Yanti	Semua anak	
SE 2.11	Tidak cengeng		Ahza	Semua anak	Prabu

Cirebon, 09 Januari 2019

Kepala RA Thola’al Badr

Peneliti

ABDUL GHOFAR, S.Pd.i

INA DWI RIYANI

NIM. 2015.4.3.1.00375

DOKUMENTASI KEGIATAN MELIPAT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: **INA DWI RIYANI**
NIM	: 2015.4.3.1.00375
JenisKelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Cirebon, 12 Januari 1994
Status	: BelumMenikah
Warga Negara	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Astana GunungJatiKecamatanGunungJati Kabupaten Cirebon
No Hp.	: 083 823 265 718
RiwayatPendidikan	: 1. SDNegeri 1 Astana 2. SMP Negeri 2 GunungJati 3. SMA Negeri 4 Cirebon 5. Institut Agama Islam BungaBangsa Cirebon

TABEL PENGAMBILAN DATA LAPANGAN

Indikator : 1.Membuat lipatan satu

No.	Nama	HasilPenilaian				∑ Skor	%
		BB	MB	BSB	BSH		
1.	Ahza						
2.	Ali						
3.	Alif						
4.	Anjani						
5.	Atikah						
6.	Dea						
7.	Gibran						
8.	Inan						
9.	Kevin						
10.	Marwah						
11.	Nikita						
12.	Prabu						
13.	Yanti						
14.	Yuke						
15.	Yusuf						
Jumlah							
Rata-rata							
Presentase							

TABEL PENGAMBILAN DATA LAPANGAN

Indikator : 2. Membuat lipatan dua

No.	Nama	HasilPenilaian				∑ Skor	%
		BB	MB	BSB	BSH		
1.	Ahza						
2.	Ali						
3.	Alif						
4.	Anjani						
5.	Atikah						
6.	Dea						
7.	Gibran						
8.	Inan						
9.	Kevin						
10.	Marwah						
11.	Nikita						
12.	Prabu						
13.	Yanti						
14.	Yuke						
15.	Yusuf						
Jumlah							
Rata-rata							
Presentase							

TABEL PENGAMBILAN DATA LAPANGAN

Indikator : 3. Membuat lipatan tiga

No.	Nama	HasilPenilaian				∑ Skor	%
		BB	MB	BSB	BSH		
1.	Ahza						
2.	Ali						
3.	Alif						
4.	Anjani						
5.	Atikah						
6.	Dea						
7.	Gibran						
8.	Inan						
9.	Kevin						
10.	Marwah						
11.	Nikita						
12.	Prabu						
13.	Yanti						
14.	Yuke						
15.	Yusuf						
Jumlah							
Rata-rata							
Presentase							

TABEL PENGAMBILAN DATA LAPANGAN

Indikator : 4. Membuat lipatan empat

No.	Nama	HasilPenilaian				∑ Skor	%
		BB	MB	BSB	BSH		
1.	Ahza						
2.	Ali						
3.	Alif						
4.	Anjani						
5.	Atikah						
6.	Dea						
7.	Gibran						
8.	Inan						
9.	Kevin						
10.	Marwah						
11.	Nikita						
12.	Prabu						
13.	Yanti						
14.	Yuke						
15.	Yusuf						
Jumlah							
Rata-rata							
Presentase							

TABEL PENGAMBILAN DATA LAPANGAN

Indikator : 5. Membuat lipatan lima

No.	Nama	HasilPenilaian				∑ Skor	%
		BB	MB	BSB	BSH		
1.	Ahza						
2.	Ali						
3.	Alif						
4.	Anjani						
5.	Atikah						
6.	Dea						
7.	Gibran						
8.	Inan						
9.	Kevin						
10.	Marwah						
11.	Nikita						
12.	Prabu						
13.	Yanti						
14.	Yuke						
15.	Yusuf						
Jumlah							
Rata-rata							
Presentase							

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.85}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber :

Sudjana, (1992), *Metoda Statistika*, **Bandung: Tarsito**

TABEL DISTRIBUSI t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (*one tail test*)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (*two tail test*)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V_2 = dk Penyebut	V_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

TABEL DISTRIBUSI NORMAL BAKU DARI O-Z

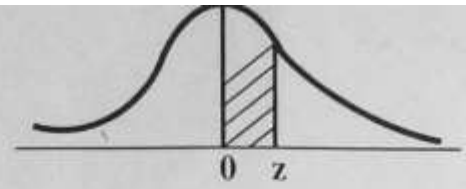

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0,0000	0,0040	0,0080	0,0120	0,0160	0,0199	0,0239	0,0279	0,0319	0,0359
0,1	0,0398	0,0438	0,0478	0,0517	0,0557	0,0596	0,0636	0,0675	0,0714	0,0753
0,2	0,0793	0,0832	0,0871	0,0910	0,0948	0,0987	0,1026	0,1064	0,1103	0,1141
0,3	0,1179	0,1217	0,1255	0,1293	0,1331	0,1368	0,1406	0,1443	0,1480	0,1517
0,4	0,1554	0,1591	0,1628	0,1664	0,1700	0,1736	0,1772	0,1808	0,1844	0,1879
0,5	0,1915	0,1950	0,1985	0,2019	0,2054	0,2088	0,2123	0,2157	0,2190	0,2224
0,6	0,2257	0,2291	0,2324	0,2357	0,2389	0,2422	0,2454	0,2486	0,2517	0,2549
0,7	0,2580	0,2611	0,2642	0,2673	0,2703	0,2734	0,2764	0,2794	0,2823	0,2852
0,8	0,2881	0,2910	0,2939	0,2967	0,2995	0,3023	0,3051	0,3078	0,3106	0,3133
0,9	0,3159	0,3186	0,3212	0,3238	0,3264	0,3289	0,3315	0,3340	0,3365	0,3389
1,0	0,3413	0,3438	0,3461	0,3485	0,3508	0,3531	0,3554	0,3577	0,3599	0,3621
1,1	0,3643	0,3665	0,3686	0,3708	0,3729	0,3749	0,3770	0,3790	0,3810	0,3830
1,2	0,3849	0,3869	0,3888	0,3907	0,3925	0,3944	0,3962	0,3980	0,3997	0,4015
1,3	0,4032	0,4049	0,4066	0,4082	0,4099	0,4115	0,4131	0,4147	0,4162	0,4177
1,4	0,4192	0,4207	0,4222	0,4236	0,4251	0,4265	0,4279	0,4292	0,4306	0,4319
1,5	0,4332	0,4345	0,4357	0,4370	0,4382	0,4394	0,4406	0,4419	0,4429	0,4441
1,6	0,4452	0,4463	0,4474	0,4484	0,4495	0,4505	0,4515	0,4525	0,4535	0,4545
1,7	0,4554	0,4564	0,4573	0,4582	0,4591	0,4599	0,4608	0,4616	0,4625	0,4633
1,8	0,4641	0,4649	0,4656	0,4664	0,4671	0,4678	0,4686	0,4693	0,4699	0,4706
1,9	0,4713	0,4719	0,4726	0,4732	0,4738	0,4744	0,4750	0,4756	0,4761	0,4767
2,0	0,4772	0,4778	0,4783	0,4788	0,4793	0,4798	0,4803	0,4808	0,4812	0,4817
2,1	0,4821	0,4826	0,4830	0,4834	0,4838	0,4842	0,4846	0,4850	0,4854	0,4857
2,2	0,4861	0,4864	0,4868	0,4871	0,4875	0,4878	0,4881	0,4884	0,4887	0,4890
2,3	0,4898	0,4896	0,4898	0,4901	0,4004	0,4906	0,4909	0,4911	0,4913	0,4916
2,4	0,4918	0,4920	0,4922	0,4025	0,4927	0,4929	0,4931	0,4932	0,4934	0,4936
2,5	0,4938	0,4940	0,4941	0,4043	0,4945	0,4946	0,4948	0,4949	0,4951	0,4952
2,6	0,4953	0,4955	0,4956	0,4957	0,4959	0,4960	0,4961	0,4962	0,4963	0,4964
2,7	0,4965	0,4966	0,4967	0,4968	0,4969	0,4970	0,4971	0,4972	0,4973	0,4974
2,8	0,4074	0,4975	0,4976	0,4977	0,4977	0,4978	0,4979	0,4979	0,4980	0,4981
2,9	0,4981	0,4982	0,4982	0,4083	0,4984	0,4984	0,4985	0,4985	0,4986	0,4986
3,0	0,4987	0,4987	0,4987	0,4988	0,4988	0,4989	0,4989	0,4989	0,4990	0,4990
3,1	0,4990	0,4991	0,4991	0,4991	0,4992	0,4992	0,4992	0,4992	0,4993	0,4993
3,2	0,4993	0,4993	0,4994	0,4994	0,4994	0,4994	0,4994	0,4995	0,4995	0,4995
3,3	0,4995	0,4995	0,4995	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4997	0,4997
3,4	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4998
3,5	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998
3,6	0,4998	0,4998	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,7	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	04999	0,4999
3,8	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,9	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000

V_2 = dk Penyebut	V_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,21 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,700	1,97 2,67	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,1	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21